

ABSTRAK

Muhammad Miilaad Sullamut Taufiiqi Lil Mu'iniin (1222090102)
"Penerapan Model Pembelajaran *Problem Posing* untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa SD/MI." Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2026.

Kemampuan pemahaman matematis merupakan salah satu kemampuan penting dalam pembelajaran matematika. Hasil studi pendahuluan di kelas V SDN Jatihurip menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman matematis siswa masih rendah dengan rata-rata nilai 46,70, di mana 18 dari 29 siswa berada pada kategori kurang. Oleh karena itu, penelitian ini menerapkan model *Problem Posing* sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan pemahaman matematis siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran matematika, kemampuan pemahaman matematis menggunakan *Problem Posing*, proses pembelajaran matematika, kemampuan pemahaman matematis menggunakan *Direct Instruction*, dan mengetahui peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa yang menggunakan *Problem Posing* lebih baik daripada siswa yang menggunakan *Direct Instruction*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen menggunakan *Nonequivalent Control Group Pre-test Post-test Design*. Populasi penelitian adalah siswa kelas V SDN Jatihurip Kabupaten Sumedang. Sampel penelitian terdiri atas kelas V A sebagai kelas eksperimen dan kelas V B sebagai kelas kontrol yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran menggunakan model *Problem Posing* dan *Direct Instruction* terlaksana dengan kategori sangat baik. Rata-rata aktivitas guru dan siswa pada kelas *Problem Posing* masing-masing sebesar 95% dan 84,58%, sedangkan pada kelas *Direct Instruction* sebesar 96% dan 87%. Kemampuan pemahaman matematis siswa pada kelas *Problem Posing* mengalami peningkatan dengan rata-rata N-Gain 0,42 (kategori sedang), sedangkan pada kelas *Direct Instruction* sebesar 0,19 (kategori rendah). Hasil *Independent Sample t-test* menunjukkan nilai Sig. (*one-tailed*) sebesar $0,0005 < 0,05$ uji satu pihak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Posing* lebih baik dalam meningkatkan kemampuan pemahaman matematis siswa dibandingkan model pembelajaran *Direct Instruction*.

Kata Kunci : *Problem Posing*, *Direct Instruction*, pembelajaran, matematika, siswa.